

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Hutan Maliran di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar yakni didapatkan indeks keanekaragaman ( $H'$ ) sebesar 1,61. Maka indeks keanekaragaman makrofauna tanah di Hutan Maliran tergolong sedang.
2. Proses pengembangan sumber belajar berupa katalog makrofauna tanah menggunakan model 4D, yakni *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Namun proses pengembangan hanya sampai tahap 3D yakni *development*. Hasil pengembangan katalog makrofauna tanah dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi ditinjau dari hasil validasi ahli materi sebesar 64% yang berada dalam kategori baik berdasarkan perbaikan atau komentar. Uji validasi oleh ahli media didapatkan sebesar 96% dengan kategori baik atau valid. Hasil respon terhadap Katalog Makrofauna Tanah didapatkan nilai sebesar 82% yang dikategorikan baik dan tidak revisi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

### **1. Pihak Pengelola Hutan**

Indeks keanekaragaman makrofauna tanah di Hutan Maliran tergolong sedang, alangkah lebih baiknya pihak pengelola Hutan Maliran lebih memperhatikan lagi pengolahan dan pengelolaan lahan hutan yang baik sehingga ekosistem lahan hutan tetap terjaga dengan baik.

### **2. Masyarakat**

Melalui hasil penelitian ini, sebaiknya masyarakat lebih sadar untuk menjaga ekosistem tanah terutama dalam pengolahan lahan untuk pertanian.

### **3. Guru**

a. Sebaiknya penggunaan Katalog Makrofauna Tanah dalam pembelajaran tidak digunakan sebagai acuan pokok belajar, namun hanya sebagai buku tambahan informasi saja karena materi dalam Katalog Makrofauna Tanah belum mewakili materi keanekaragaman hayati yang cakupannya luas.

b. Penggunaan Katalog Makrofauna Tanah dalam pembelajaran sebaiknya diterapkan kepada peserta didik yang sudah menempuh materi keanekaragaman hayati sehingga akan lebih mudah dalam pemahaman materi dalam katalog.

4. Peneliti selanjutnya
  - a. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan waktu dalam pengambilan sampel sehingga sampel yang didapat masih belum mewakili jenis keseluruhan makrofauna tanah, maka sebaiknya peneliti memiliki perizinan penelitian dalam jangka waktu agak panjang, sehingga didapatkan sampel yang lebih beragam jenisnya.
  - b. Identifikasi dalam penelitian ini hanya sampai tingkatan genus, akan lebih baik apabila identifikasi hingga tingkat spesies sehingga materi yang disampaikan dalam katalog lebih beragam.
  - c. Dari pengembangan katalog makrofauna tanah, maka terdapat peluang penelitian lanjutan yaitu dapat dijadikan uji coba lapangan ke peserta didik dari segi materi maupun dari segi media.